



## Yogya Jadi Proyek Rintisan Ketenagakerjaan

### Implementasinya pengembangan bursa kerja online.

YOGYAKARTA — *Japan International Cooperation Agency (JICA)* memilih Kota Yogyakarta sebagai satu dari 10 kota tempat pelaksanaan proyek rintisan di bidang ketenagakerjaan, meskipun negara tersebut masih tetap berduka akibat bencana gempa bumi dan tsunami. Proyek JICA di bidang ketenagakerjaan yang akan dilaksanakan di Kota Yogyakarta tersebut difokuskan pada peningkatan kapasitas pelayanan penempatan tenaga kerja.

"Implementasi kerja sama dengan JICA di Yogyakarta akan dilakukan untuk pengembangan bursa kerja *online* yang sudah dimiliki oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi," kata Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, MK Pontjoswi di Yogyakarta, Kamis (17/3).

Menurut dia, pengembangan bursa kerja *online* (BKOL) tersebut akan mempermudah pencari kerja untuk menemukan lowongan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang dimilikinya. Di sisi lain, perusahaan yang menawarkan pekerjaan pun akan lebih mudah untuk menemukan calon pekerja yang dibutuhkan.

Ia mengatakan, sistem BKOL tersebut telah terintegrasi dengan sistem di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta dengan Dinas Tenaga Kerja Provinsi DIY. "Dengan sistem *online*, sangat memudahkan pencari kerja untuk bisa mengakses lowongan dari mana saja. Meskipun demikian, kami juga

menyediakan komputer aksesnya di kantor," katanya seperti dikutip *Antara*.

Sebelumnya, Senior Representative JICA Indonesia, Tomoyuki Tana, mengatakari kerja sama antara JICA dan Indonesia di berbagai bidang akan tetap dilakukan karena belum ada informasi dari pusat untuk melakukan evaluasi kerja sama di Indonesia. Setiap tahun, JICA memberikan bantuan berupa kerja sama teknik untuk bidang pekerjaan umum dan pembangunan nasional atau dalam bentuk pinjaman dana untuk mendanai berbagai proyek.

**Menurun**

Sementara minat masyarakat Kabupaten Magelang dan sekitarnya mengikuti program magang ke Jepang turun menyusul gempa dan tsunami di negara tersebut. Pengelola Lembaga Pendidikan Keterampilan Ohayo yang bertugas mempersiapkan peserta magang ke Jepang, Alief Romdioni, di Magelang, Kamis (17/3), mengatakan, sebelum bencana itu, setiap minggu satu hingga tiga orang mendaftar program tersebut.

Namun, katanya, hingga seminggu pertama pascabencana belum ada yang mendaftar. "Kemungkinan banyak orang tua yang takut dan khawatir jika anaknya pergi ke Jepang dalam kondisi seperti saat ini," katanya.

Ia mengatakan, lebih dari 100 lulusan LPK Ohayo yang telah berangkat magang sekaligus bekerja di Jepang dalam kondisi selamat. Hal itu, katanya, diketahui setelah mereka mengirim kabar tentang kondisinya. Mereka tidak di daerah bencana seperti di Miyagi dan Fukushima.

"Lulusan kami kebanyakan magang di beberapa perusahaan di daerah Jepang bagian selatan, sedangkan yang terkena bencana berada di Jepang bagian timur," katanya. ■ *edi: heri purwata*

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <u>Dinsosnakertrans</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		

✓. wrtk diketel

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005